

## **BAB I PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Kegiatan pembelajaran menjadi upaya untuk mencapai tujuan pendidikan nasional. Dalam pelaksanaannya, kegiatan pembelajaran mengacu kepada suatu peraturan tertentu yang telah ditetapkan yakni Kurikulum 2013 Edisi Revisi. Mengacu pada peraturan tersebut, dalam pelaksanaannya kegiatan pembelajaran bahasa Indonesia merupakan kegiatan pembelajaran berbasis teks. Hal tersebut mengindikasikan bahwa, teks atau bahan ajar yang telah dipersiapkan guru dalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran bahasa Indonesia memegang peranan penting dalam menentukan keberhasilan tercapainya tujuan pembelajaran.

Salah satu teks yang dipelajari yakni teks cerpen. Teks tersebut merupakan materi pembelajaran bahasa Indonesia di kelas XI pada kompetensi dasar 3.9 yaitu menganalisis unsur-unsur pembangun cerita pendek dalam buku kumpulan cerita pendek dan 4.9 yaitu mengonstruksi sebuah cerita pendek dengan memperhatikan unsur-unsur pembangun cerita pendek.

Keurgensian teks atau bahan ajar dalam kegiatan pembelajaran bahasa Indonesia, membuat guru sebagai tenaga pengajar perlu memerhatikan bahan ajar yang akan digunakan di kelas. Guru dituntut untuk lebih berupaya menilai dan menyeleksi terlebih dahulu bahan ajar yang akan digunkannya. Selain itu, guru diharapkan mampu menyediakan teks atau bahan ajar yang berkualitas, mampu memotivasi peserta didik, serta berdampak positif bagi peserta didik.

Permasalahan akan muncul, ketika minimnya kesadaran guru untuk mempersiapkan bahan ajar secara maksimal. Terlebih dengan adanya kemudahan akses

Internet, yang membuat guru dengan mudah mengakses berbagai bentuk informasi dan materi pembelajaran dari internet. Sehingga, diperlukan kesadaran yang tinggi bagi seorang guru untuk menyeleksi bahan ajar yang akan digunakannya. Bahan ajar, khususnya teks cerpen dapat diperoleh melalui berbagai media. Misalnya buku antologi, surat kabar, majalah, jurnal, internet, dan sebagainya. Teks cerpen yang terdapat dalam media tadi harus teruji kesesuaiannya dengan kriteria bahan ajar.

Permasalahan lain, mengenai kegiatan pembelajaran teks cerpen yang penulis temukan juga berkenaan dengan peserta didik dan sekolah. Dari segi peserta didik, permasalahan yang didapati yakni kurang termotivasinya peserta didik dalam membaca cerpen. Peserta didik cenderung menganggap kegiatan membaca cerpen, aktivitas yang membosankan dan tidak menyenangkan. Sedangkan, dari segi sekolah didapati masih minimnya ketersediaan teks cerpen yang relevan dengan peserta didik zaman sekarang, sebab kebanyakan teks cerpen yang tersedia yakni teks cerpen lawas.

Perihal, permasalahan teks cerpen di sekolah dikemukakan oleh salah satu guru pengajar di SMAN 2 Tasikmalaya yakni Ibu Hj. Pipih Sopiah., S.Pd., M.M. Ketika penulis melakukan observasi dan wawancara. Beliau menyatakan, “Bahan ajar biasa Ibu ambil dari berbagai sumber di *internet* sebab banyak yang tersedia dan mudah untuk diakses.” Pernyataan tersebut mengindikasikan penggunaan bahan ajar belum disesuaikan dengan kriteria bahan ajar.

Permasalahan lain ditemukan melalui hasil wawancara penulis dengan guru pengajar di SMAN 3 Tasikmalaya yakni Ibu Lilis Suryani, S.Pd. Beliau menyatakan, “Masih banyak peserta didik yang merasa membaca cerpen membosankan dan terlalu

panjang.” Pernyataan tersebut mengindasikan permasalahan pada motivasi belajar peserta didik membaca cerpen.

Permasalahan lain juga ditemukan melalui hasil wawancara penulis dengan guru pengajar di SMAN 4 Tasikmalaya yakni Pak Chris Novika Supardi, S.Pd. Beliau menyatakan, “Tuntutan untuk mengejar materi ketika sedang beradaptasi dalam pembelajaran daring, sehingga bahan ajar cerpen yang digunakan terdapat pada buku paket saja.” Pernyataan tersebut mengindikasikan permasalahan pada penggunaan bahan ajar yang monoton dan kurang bervariasi.

Permasalahan lain yang ditemukan di lapangan, ketika saya berkunjung ke perpustakaan di SMAN 1 Tasikmalaya yakni masih minimnya bahan bacaan cerpen di perpustakaan. Hal tersebut didasarkan pada minimnya ketersediaan kumpulan teks cerpen relevan dengan peserta didik zaman sekarang. Kumpulan teks cerpen yang tersedia berupa kumpulan teks cerpen lama, yang bisa dianggap kurang relevan dan kurang menarik bagi peserta didik zaman sekarang.

Berdasarkan realita yang telah dikemukakan, terdapat beberapa permasalahan yakni indikasi penggunaan bahan ajar cerpen yang belum sesuai dengan kriteria bahan ajar, kurangnya motivasi peserta didik membaca cerpen, penggunaan bahan ajar cerpen yang monoton dan kurang bervariasi, serta minimnya ketersediaan bahan ajar di sekolah. Beberapa hal tersebut mendorong penulis mengadakan penelitian menganalisis unsur pembangun teks cerpen sebagai bentuk solusi dan upaya membantu menyediakan alternatif bahan ajar teks cerpen.

Kumpulan teks cerpen yang dianalisis berjudul, *Mata Yang Enak Dipandang* karya Ahmad Tohari. Pemilihan cerpen tersebut didasari oleh ketertarikan penulis

terhadap sosok Ahmad Tohari sebagai pengarangnya. Ahmad Tohari dikenal sebagai sastrawannya *wong cilik*. Hal tersebut terlihat dari penceritaannya, yang selalu mengangkat konflik kehidupan orang kecil yang terpinggirkan, sehingga dari segi peristiwa yang disampaikan memiliki kedekatan dengan peserta didik. Selain itu, Ahmad Tohari juga dikenal dengan penggambaran cerita yang sangat mendetail, sehingga mampu memberikan gambaran penceritaan yang jelas bagi peserta didik. Terakhir, Ahmad Tohari dikenal sebagai sosok yang religius, beliau menganggap kegiatan menulis cerpen sebagai bentuk berdakwah, sehingga setiap cerpennya memiliki nilai moral yang berdampak positif bagi peserta didik.

Karakteristik sosok Ahmad Tohari tersebut dapat dipahami melalui beberapa karya yang telah diterbitkannya, yaitu *Orang-orang Proyek, Ronggeng Dukuh Paruk, Bekisar Merah, Kubah, Lingkar Tanah Lingkar Air*, dan sebagainya. Selain itu karya kumpulan teks cerpen lainnya seperti *Senyum Karyamin*. Karya-karya yang mencerminkan sosok Ahmad Tohari dengan karakteristik yang dimilikinya.

Penulis menggunakan pendekatan struktural dalam upayanya menganalisis keseluruhan cerpen yang menjadi sampel dalam penelitian ini. Pendekatan struktural merupakan teori kajian sastra yang mengkaji karya sastra berdasarkan bentuk strukturalnya atau unsur pembangunnya. Tahapan yang perlu dilakukan yakni menganalisis unsur intrinsik dilanjutkan menghubungkan keterkaitan unsur intrinsik dalam cerpen.

Penelitian yang penulis laksanakan menggunakan metode penelitian deskriptif analitik. Heryadi (2014: 42) mengemukakan, “Metode deskriptif adalah penelitian yang digunakan penulis untuk menggambarkan suatu objek yang ada dan

terjadi saat itu dalam rangka menjawab suatu permasalahan.” Dalam melaksanakan penelitian, penulis mengumpulkan data, mendeskripsikan data, menganalisis data, dan menyimpulkan sebagai jawaban terhadap masalah penelitian yang ada.

Hasil penelitian ini peneliti susun dalam bentuk proposal yang berjudul “Analisis Unsur-unsur PembangunTeks Cerpen dalam Kumpulan Teks Cerpen *Mata Yang Enak Dipandang* Karya Ahmad Tohari Dengan Menggunakan Pendekatan Struktural Sebagai Alternatif Bahan Ajar pada Peserta didik SMA Kelas XI. (Penelitian Deskriptif Analitis Terhadap Unsur Intrinsik pada Kumpulan Cerpen Karya Ahmad Tohari).”

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan, penulis merumuskan masalah penelitian sebagai berikut.

- 1) Bagaimanakah unsur intrinsik cerpen yang terdapat dalam kumpulan teks cerpen *Mata Yang Enak Dipandang* karya Ahmad Tohari?
- 2) Bagaimanakah unsur ekstrinsik cerpen yang terdapat dalam kumpulan teks cerpen *Mata Yang Enak Dipandang* karya Ahmad Tohari
- 3) Dapatkah kumpulan teks cerpen *Mata Yang Enak Dipandang* karya Ahmad Tohari dijadikan alternatif bahan ajar sastra di kelas XI?

## **C. Definisi Operasional**

Untuk lebih memperjelas arah penelitian yang akan penulis lakukan, penulis menjelaskan definisi operasional pada penelitian ini, sebagai berikut:

#### 1) Unsur-unsur Pembangun Teks Cerpen

Yang dimaksud dengan unsur-unsur pembangun dalam penelitian ini adalah unsur intrinsik yang terdapat pada kumpulan teks cerpen cerpen *Mata Yang Enak Dipandang* karya Ahmad Tohari, yang meliputi tema, tokoh/penokohan, latar, alur, gaya bahasa, sudut pandang, amanat; dan unsur ekstrinsik yakni biografi, psikologi, dan lingkungan hidup pengarang.

#### 2) Bahan Ajar

Yang dimaksud dengan bahan ajar dalam penelitian ini adalah bahan ajar berupa teks cerpen yang terdapat dalam kumpulan teks cerpen *Mata Yang Enak Dipandang* karya Ahmad Tohari. Bahan ajar berupa cerpen ini akan digunakan sebagai alternatif bahan ajar sastra dalam melaksanakan pembelajaran Bahasa Indonesia pada peserta didik kelas XI SMA Negeri 2 Tasikmalaya Tahun Ajaran 2022-2023.

#### 3) Kumpulan Cerpen

Yang dimaksud dengan kumpulan cerpen dalam penelitian ini adalah cerpen-cerpen yang terdapat dalam kumpulan teks cerpen *Mata Yang Enak Dipandang* karya Ahmad Tohari yang menjadi objek dalam penelitian ini.

#### 4) Pendekatan Struktural

Yang dimaksud dengan pendekatan struktural dalam penelitian ini adalah cara yang digunakan peneliti dalam menganalisis keseluruhan bentuk unsur intrinsik cerpen. Terdapat langkah-langkah yang perlu diperhatikan, yakni terlebih dahulu menguasai teori dasar mengenai karya sastra cerpen dan unsur-unsur

pembangunnya, menganalisis keseluruhan unsur-unsur pembangun pada cerpen, dan menghubungkan keterkaitan unsur pembangun dalam cerpen.

#### **D. Tujuan Penelitian**

Sejalan dengan rumusan masalah yang telah dikemukakan, dapat dirumuskan beberapa tujuan dalam penelitian ini, sebagai berikut.

- 1) Mengetahui unsur intrinsik yang terkandung pada kumpulan teks cerpen *Mata Yang Enak Dipandang* karya Ahmad Tohari dengan menggunakan Pendekatan Analisis Struktural.
- 2) Mengetahui unsur ekstrinsik yang terkandung pada kumpulan teks cerpen *Mata Yang Enak Dipandang* karya Ahmad Tohari dengan menggunakan Pendekatan Analisis Struktural.
- 3) Mengetahui dapat atau tidaknya kumpulan teks cerpen *Mata Yang Enak Dipandang* karya Ahmad Tohari dijadikan alternatif bahan ajar sastra di kelas XI.

#### **E. Manfaat Penelitian**

Sejalan dengan tujuan penelitian, penulis berharap penelitian ini bermanfaat baik secara teoretis maupun praktis. Manfaat penelitian ini sebagai berikut.

##### **1. Manfaat Teoretis**

Secara teoretis, hasil penelitian ini diharapkan dapat mendukung teori-teori tentang bahan ajar dan teks cerpen.

## 2. Manfaat Praktis

Secara praktis, hasil penelitian yang telah peneliti lakukan ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi peneliti sendiri dan juga kepada semua pihak yang terkait dengan penelitian yang peneliti lakukan, sebagai berikut.

### a. Bagi Peneliti

Hasil penelitian yang telah peneliti lakukan ini diharapkan dapat memberikan manfaat, pengetahuan serta pengalaman bagi peneliti sebagai calon pendidik dalam mempersiapkan bahan ajar khususnya untuk pembelajaran teks cerpen.

### b. Bagi Guru

Penelitian ini diharapkan dapat membantu guru memilih referensi alternatif bahan ajar teks cerpen yang akan digunakan sebagai bahan ajar pada pembelajaran bahasa Indonesia kelas XI.

### c. Bagi Sekolah

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan masukan atau alternatif bahan ajar dalam meningkatkan kebijakan penerapan kurikulum pada masa yang akan datang sesuai dengan program dan kebutuhan pembelajaran di sekolah.